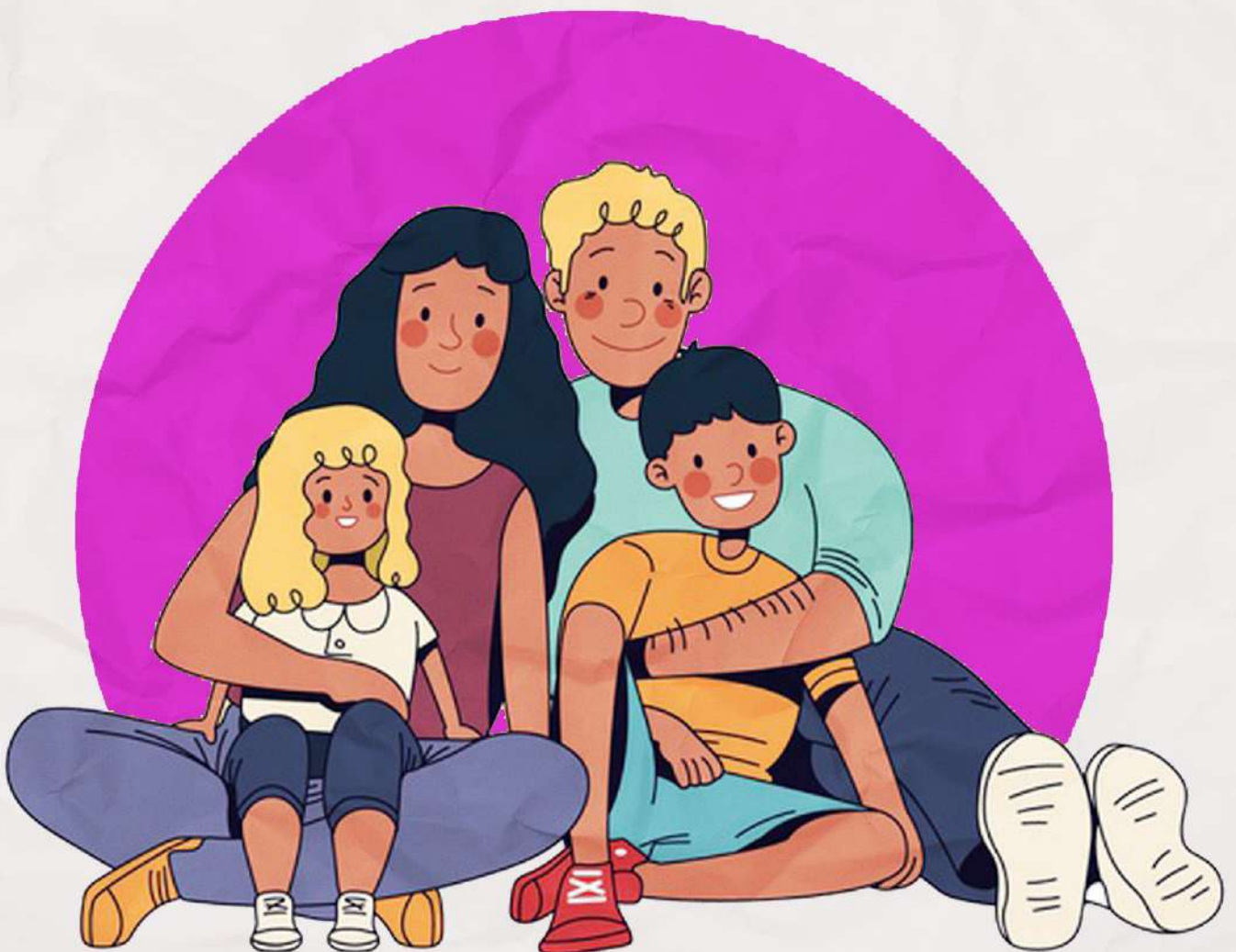




Moderamen
GBKP

Ibadah Keluarga

Jumat, 24 April 2020



Persiapan

1. Sediakan waktu yang cukup, usahakan ibadah dipagi hari atau sore hari, di teras atau halaman rumah
2. Lagu-lagu dinyanyikan dengan gerakan, boleh diganti jika tidak dikuasai
3. Responsorial dan petugas boleh disesuaikan dengan kondisi keluarga masing masing

Bernyanyi (dipimpin anak remaja atau Permata)

Hari ini, hari ini, harinya Tuhan, harinya Tuhan

Mari kita, mari kita bersukaria, bersukaria

Hari ini harinya Tuhan, mari kita bersukaria,

Hari ini, hari ini, harinya Tuhan

Wari enda, wari enda, wari Badia, wari Badia

Mari kita, mari kita muji Dibata, muji Dibata

Wari enda wari Badia, mari kita muji Dibata

Wari enda, wari enda wari Badia

This is the day, this is the day, that the Lord has made, that the Lord has made

Let us rejoice, let us rejoice and be glad in it, and be glad in it

This is the day, that the Lord has made, let us rejoice and be glad in it

This is the day, this is the day, that the Lord has made

*lagu dapat diganti dan disesuaikan

Berdoa (dipimpin Moria/Ibu)

Membaca Alkitab: Masmur 90:1-4 (secara responsorial)

Orangtua : Tuhan, Engkaulah tempat perteduhan kami turun temurun

Anak : Sebelum gunung gunung dilahirkan, dan bumi dan dunia diperanakkan

Orangtua : Bahkan dari selama lamanya sampai selama-lamanya Engkaulah Allah

Anak : Engkaulah mengembalikan manusia kepada debu dan berkata

Orangtua : Kembalilah hai anak-anak manusia

Anak : Sebab di mataMu seribu tahun, sama seperti hari kemarin apabila berlalu

Semua : Atau seperti giliran jaga diwaktu malam

Bernyanyi KEE No. 468:1-2 (Mamre/Kaum Bapak)

Tuhan demi aku salu KesahNdu,

Tuhan demi aku salu KesahNdu

Pusuhku bagi tambe kubaba ku pancurNdu Tuhan demi aku salu KesahNdu

Tuhan demi aku salu kataNdu,

Tuhan demi aku salu KataNdu

Pusuhku bagi tambe kubaba ku pancurNdu Tuhan demi aku salu kataNdu

Teks 1 Samuel 7:12

Renungan

(Moria/Kaum ibu)

Sejarah hidup bangsa Tuhan ada dalam pergumulan, musuh-musuhnya tetap menyerang. Dalam Perjanjian Lama, dikisahkan bahwa pemimpin-pemimpin Israel tetap mendengar dan mengandalkan Tuhan. Ketika para pemimpin itu jauh dari Tuhan, nyatalah bangsa Israel akan lemah, bergumul sampai hancur sehingga terbuang ke negeri orang. Renungan kita hari ini mengisahkan Samuel memimpin Israel melawan orang Filistin. Sebelumnya Samuel telah membawa orang Israel jauh dari Baal dan allah-allah asing yang selama ini hati mereka terikat padanya. Samuel mempersembahkan korban bakaran dan ketika orang Filistin maju menyerang, Tuhan bertindak mengacaukan mereka sehingga orang Israel menang. Kemenangan ini ditandai oleh Samuel dan bangsa itu dengan sebuah batu peringatan yang dinamainya 'Eben-Haezer', sampai disini TUHAN menolong kita.

Banyak sekali kisah hidup, perjalanan dan pengalaman orang percaya. Tentunya, kita juga secara pribadi, keluarga memiliki kisah hidup dan perjalanan iman percaya kita. Adakah, pernahkah kita membuat tanda peringatan dalam pengembaraan iman kita?

Hari ini, disini, diibadah keluarga kita, mari kita mengingat, karya, pertolongan Tuhan yang selalu baru setiap hari yang boleh kita nikmati. Anugerah, berkat-berkat, kecukupan sampai hari ini masih boleh kita terima. Tidak sedikit sakit penyakit, ketakutan, kekhawatiran yang menguasai kita tapi saat ini, disini, sampai detik ini pertolongan Tuhan masih kita terima.

Situasi sekarang ini, tidak sedikit kita yang bergumul dan cemas akan kepastian hari esok. Ketika kita berserah, sedaya mampu kita berjuang dan berkarya, ada tangan Tuhan yang akan menuntun kita. Bersyukur dan berharap, sampai hari ini Tuhan menolong kita maka hari esok yang kita belum tahu DIA juga masih akan tetap menolong kita.

'Eben-Haezer'.

Bernyanyi : Kemurahan Tuhan (diulang 2-3 x)

Oleh karena kemurahan Tuhan, ku ada sampai hari ini

Oleh karena kebaikan Tuhan janjiMu terjadi bagiku

Kusembah Kau Tuhan ku mengangkat tanganku slamanya Kau ajaib bagiku

Kusembah Kau Tuhan ku mengangkat wajahku slamanya Kau hebat bagiku

*lagu dapat diganti dan disesuaikan
(PERMATA)

Sharing

Setiap orang memberi satu pengalaman iman maka sampai hari ini, disini Tuhan masih menolong dirinya. Bersama-sama membuat sebuah tanda (lagu, gambar, foto dll) ditanggal 24 April 2020 menjadi pengakuan bersama Eben-Haezer. Boleh kita kirim di FB, karena setiap tahunnya kita akan diingatkan. Boleh kita taruh di frame foto, dipajang di dinding rumah dan lain sebagainya yang boleh kita pikirkan.

Bernyanyi

(Mamre/Kaum bapak)

Segedang gedang geluhku itemani penebus,

Labo kai pe lit sikurang adi tanNa negu trus

Dame surga lit bas aku iusekenNa bangku

Kegeluh jadi senang kai pe la lit si kurang

Kegeluh jadi senang kai pe la lit si kurang

*lagu dapat diganti dan disesuaikan

Berdoa Syafaat

- Bersyukur oleh karena penyertaan Tuhan sampai hari ini
- Orang-orang yang sakit supaya disembuhkan
- Virus corona cepat berlalu

Doa Bapa Kami